TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUAH-BUAHAN DALAM AL-QURAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:
APRIADI FAUZAN
NIM. 11531026

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUAH-BUAHAN DALAM AL-QURAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:
APRIADI FAUZAN
NIM. 11531026

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Apriadi Fauzan
NIM	:	11531026
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	:	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	:	Jl. Abdul wahab RT.03/08 N0. 14 Kedaung Sawangan Depok Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta	:	Jl. Kelapa Sapen GK 1/359 Ygyakarta 55221
Telp/Hp	:	083875628983
Judul	:	Tumbuh-tumbuhan dan Buah-buahan dalam al-Quran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

METERAI TEMPEL 49DD2AAF524677824 ENAM RIBU RUPIAH 6000

a yang menyatakan,

Apriadi Fauzan

NIM. 11531026

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Apriadi Fauzan
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Apriadi Fauzan
NIM : 11531026
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Tumbuh-tumbuhan dan Buah-buahan dalam al-Quran.

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2015
Pembimbing,

Prof. Muhammad Chirzin
NIP. 19590515 199001 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/1514/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul : TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUAH-BUAHAN DALAM AL-QURAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Apriadi Fauzan

NIM : 11531026

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 19 Juni 2015

Nilai munaqasyah : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Prof.Dr H. Muhammad Chirzin, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Sekretaris / Penguji II

Dr. Ahmad Baidhowi, M. Si.
NIP. 19690120199703 1 001

Penguji III

Dr. H.M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag.
NIP. 19680605 199403 1 003

Yogyakarta, 23 Juni 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“....Perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit.”

Q.S. Ibrāhīm (14): 24

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu dan Bapak

Serta Seluruh Anggota Keluarga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a‘	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'>	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa‘	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha’	h	h
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*muta’addidah*
عدة	ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbutah* diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*H}ikmah*
جزية	ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h.*

كرامة الاولياء	ditulis	*Kara>mah al-auliya>’*

c. Bila *Ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat, *fath}ah, kasrah, atau d}ammah* ditulis *t.*

زكاة الفطرة	ditulis	*Zaka>t al-fit}rah*

IV. Vokal Pendek

----َ--	fath}ah	ditulis	a
-------	kasrah	ditulis	i
-------	d{ammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF **جاهلية**	ditulis ditulis	a> *Ja>hiliyah*
2	FATHAH + YA'MATI **تنسى**	ditulis ditulis	a> *Tansa>*
3	FATHAH + YA'MATI **كريم**	ditulis ditulis	i> *Kari>m*
4	DAMMAH + WA>WU MATI **فروض**	ditulis ditulis	u> *Furu>d{*

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai *bainakum*
2	FATHAH + WA>WU MATI قول	ditulis ditulis	Au *qaul*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	*al-Qur'a>n*
القياس	ditulis	*al-Qiya>s*
السماء	ditulis	*al-Sama>'*
الشمس	ditulis	*al-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Z|awī al-Furu>d{
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUAH-BUAHAN DALAM AL-QURAN**". Walaupun masih ada kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca.

Selain itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis baik secara moral ataupun materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswantoro. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB). Terimakasih telah

memberikan pandangan-pandangan baru terhadap kajian islam yang dikemas secara rapi dan menyenangkan.

5. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas dukungannya.
6. Prof. Muhammad Chirzin selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang banyak memberikan masukan-masukan serta nasihat yang sangat membangun dan inspiratif.
7. Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga. M.Ag, yang selama ini membimbing kami dalam *Tahfidz al-Quran* dan juga selalu memberi motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penelitian ini.
8. Mas Ahmad Mujtaba yang selalu sedia direpotkan oleh peserta PBSB. Terima kasih atas waktu dan jasa yang beliau berikan.
9. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah mentransfer ilmu kepada para mahasiswa.
10. Ibu dan Bapak yang selalu memberi dorongan semangat dan mendoakan penulis tanpa kenal lelah.
11. Kakak, Mak Eno, Mak Tewi, para Mamang dan para Encing, Tetangga dekat dan jauh.
12. Seluruh makhluk yang tampak dan yang tidak.
13. Pondok Pesantren al-Hamidiyah, Depok. Para Kyai dan ustadz/ustadzah yang telah memberikan dukungan serta motivasi penulis untuk terus menuntut ilmu.

14. Pak Yai Syakir Ali beserta staff Pondok Diponegoro yang telah mau menampung saya beserta sahabat-sahabat lain.
15. Sahabat-sahabat PBSB yang telah bersama-sama mencari ilmu di Jogja. Terimakasih Zaenal, Bagong, Faishal, Kholil, Mufid, Najih, Ali, Aziz, Hakim, Halim, Kamal, Ulin, Zaenur, Hamda, Amin, Anshori, Mulyazir, Hamzah, Trio, Syafii, Azam, Rere, Siti, Diyah, Yulia, Firda, Khalida, Dewi, dan Irfa.
16. Kakak-kelas angkatan yang telah mengajarkan dan membantu penulis selama masa pendidikan di Jogja.
17. Sahabat-sahabat UGM dan teman se-kontrakan; Marom, Omen, Bengbeng, dan Atif.
18. Mbah Nyut, Mbah Rio, Bib Toni, Prop Picoez, Mas Lingga, Mas Tito, Om Erik, Om Agus, Mas Prio, Mas Reano, Mas Munir, Mas Udin, Kipliz, Mas Andi, Mas Ambon, Teman-teman FGD 2, Teman-teman Martabat, dan manusia-manusia hebat lainnya yang telah mewarnai hari-hari penulis di Jogja.
19. Masayu Sukmaida *Habibati.* Mas Nanang, Dento, Boing, Piko, Poyan, Mas yeli, Mba Ciet, Mas Danu, Mas Dodi, Kres, dan Yoyok.
20. Teman-teman *socmed* baik yang menggunakan identitas asli atupun anonim.
21. Seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak.

Semoga bantuan dari semua pihak dibalas rahmat dan berkah oleh Allah. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala salah.

Yogyakarta,9 Juni 2015

Penulis

Apriadi Fauzan

NIM. 11531026

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah: "**Tumbuh-Tumbuhan dan Buah-Buahan dalam Al-Quran**" . Dalam memahami al-Quran, banyak metode yang digunakan oleh para *mufassir*, seperti; *tahlili, ijmali, muqorin,* dan *maudhu'i.* Berbagai metode yang bermacam-macam itu mempunyai tujuan yang sama; memahami al-Quran. Al-Quran yang merupakan kalam Ilahi mengandung petunjuk untuk manusia. Untuk menggali petunjuk yang ada pada al-Quran tersebut diperlukanlah sebuah cara atau metode. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode tafsir *maudhu'i.* Metode tafsir dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan penelitian penulis untuk kemudian dijelaskan.

Al-Quran disebut juga *ayat qauliyah* (tanda kekuasaan yang tertulis) senantiasa menyeru manusia untuk *bertafakkur* merenungi *ayat kauniyah* (tanda kekuasaan Allah yang tercipta, dalam hal ini adalah alam semesta). Seperti *ayat qauliyah* pada Q.S. al-Mu'minūn (23): 19-20 yang berisi informasi anatomi tumbuhan. Manusia yang dalam sehari-hari selalu berjumpa dengan tumbuh-tumbuhan sering lupa dan menganggap remeh bahwa tumbuhan juga merupakan *ayat kauniyah* Allah. Dalam al-Quran sendiri, ada ayat-ayat yang menyebutkan nama-nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan secara eksplisit. Penyebutan tersebut tentu bukan tanpa maksud. Tapi agar kita bisa merenungi ciptaan Allah sehingga kita bisa senantiasa menyucikan-Nya. Melihat hal ini penulis mencoba mencari nama-nama tumbuhan dan nama-nama buah yang terdapat al-Quran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fungsi dari tumbuhan atau buah tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deksriptif-analitis untuk mengetahui apa saja nama-nama tumbuhan serta buah yang terdapat dalam al-Quran untuk kemudian dijelaskan lebih detail sesuai dengan data yang ada.

Setelah melakukan penelitian, didapati bahwa ada beragam *lafaẓ* yang berbeda untuk menyebutkan makna "Tumbuhan" dan "buah". Ada tumbuh-tumbuhan yang disebutkan secara eksplisit dalam al-Quran seperti; *zanjabīl* (jahe), *baṣal* (bawang), *sidr* (pohon cemara/*cedar*). Begitupun buah, al-Quran menyebutkan aneka nama buah seperti; *ṭalḥ* (pisang), *rummān* (delima), dan *nakhlah* (kurma). Setelah ditelusuri, ternyata setiap tumbuhan dan juga buah tersebut disebutkan dan disiapkan kembali oleh Allah di akhirat. Tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan yang terdapat di dunia berbeda dengan yang terdapat di akhirat. Hal itu karena perbedaan tahapan-tahapan kehidupan yang ada pada keduanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 11

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II: TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUAH-BUAHAN **15**

A. Tumbuh-Tumbuhan dalam Al-Quran 15

B. Fungsi Tumbuh-Tumbuhan 22

C. Buah-Buahan dalam al-Quran.....32

BAB III: NAMA TUMBUH-TUMBUHAN DALAM AL-QURAN 45

A. Tumbuh-Tumbuhan di Dunia 45

B. Tumbuh-Tumbuhan di Akhirat.....52

BAB IV: NAMA BUAH-BUAHAN DALAM AL-QURAN 56

A. Buah-Buahan di Dunia.....56

B. Buah-Buahan di Akhirat 70

BAB V: PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran-saran..... 78

DAFTAR PUSAKA 80

CURRICULUM VITAE..... 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan kalam Ilahi yang mengandung petunjuk bagi manusia. Pada setiap kata dan huruf dalam al-Quran terdapat makna yang dalam. Seperti kisah-kisah para nabi yang ada di al-Quran, kisah-kisah tersebut bukan hanya untuk dibaca seperti dongeng, melainkan juga dipelajari, sehingga mendapat pelajaran dan juga ilmu baru dari kisah-kisah tersebut. Begitupun dengan huruf dan kata dalam al-Quran, perbedaan penggunaan huruf dan kata yang Allah gunakan dalam ayat yang mirip atau serupa memiliki makna dan tujuan yang berbeda pula. Al-Quran juga mengajarkan kepada kita cara lain untuk mendekati Tuhan, yaitu merenungi tanda-tanda-Nya.[1]

Al-Quran yang disebut juga sebagai *ayat qauliyah* (tanda-tanda kekuasaan Allah yang tertulis) mengajak manusia untuk merenungkan alam semesta (*tafakkur* alam) sebagai tanda kekuasaan Allah (*ayat kauniyah*). Fazlul Rahman mengungkapkan bahwa alam semesta beserta segala proses kausalnya merupakan pertanda (*ayat*) atau bukti yang terpenting mengenai Penciptanya.[2] Adanya alam

[1] Ingrid Mattson, *Ulumul Quran Zaman Kita* terj. Cecep Lukman Yasin (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 74.

[2] Fazlul Rahman, *Tema Pokok al-Quran* terj. Anas Mahyudin (Bandung: Pustaka, 1996), hlm. 99.

merupakan bukti adanya Tuhan. Alam tidak mungkin tiba-tiba ada dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan.

Al-Qur'an bukanlah kitab sains. Tetapi ia memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip sains, yang selalu dikaitkannya dengan metafisik dan spiritual.[3] Allah tidak menjelaskan secara detail tentang segala suatu di dalam al-Quran, tetapi Allah memberikan gambaran besar, pemantik dan juga petunjuk agar manusia menggunakan akal mereka. Seperti penggambaran tentang permulaan alam semesta dalam Q.S. al-Anbiyā (21): 30[4], penciptaan manusia dalam Q.S. al-Mu'minūn (23) : 12-14[5], anatomi tumbuhan pada Q.S. al-Mu'minūn (23): 19-20[6], dan lain-lain. Allah swt, dalam wahyu-Nya tidak membuat pernyataan yang saintifik, tetapi menunjukkan tanda-tanda (*ayat-ayat*) berupa fenomena alam dan

---

[3] Osman bakar, *Tauhid dan Sains* terj. Yuliani Liputo (Bandung: Pustaka Hidayah,1994), hlm.75.

[4] "*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"*. Lihat *Mushaf al-Quran Terjemah Kementrian Agama RI* (Bandung: Sygma Publishing, 2011).

[5] *"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik."*

[6] *"Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebahagian dari buah-buahan itu kamu makan. dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan."*

ciptaan. Jika dipahami secara benar akan mengantarkan kepada kebenaran tertinggi, yaitu Allah swt.[7]

Dalam al-Quran, ayat yang berbicara tentang *ayat-ayat kauniyah* terdapat 750 (tujuh ratus lima puluh) ayat.[8] Begitu banyak ayat yang memerintahkan manusia untuk memikirkan serta mempelajari *ayat kauniyah* agar manusia bisa lebih mengenal Tuhan yang mereka sembah Yang Maha Menciptakan yaitu Allah swt.

Tanpa disadari, manusia yang termasuk sebagai *ayat kauniyah* dalam keseharian selalu bersinggungan dengan *ayat kauniyah* yang lain. Bumi yang manusia tempati, tanah, angin, hewan, tumbuhan, dan material alam yang lain merupakan ciptaan Allah yang patut direnungkan. Salah satu dari unsur alam yang terpenting bagi kehidupan manusia yang paling tampak dan sering kali terlihat adalah tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan berperan besar dalam proses pengolahan udara, sehingga manusia bisa menghirup oksigen untuk bernafas. Akan tetapi seringkali manusia tidak sadar dan lupa akan peran yang amat penting dari tumbuh-tumbuhan tersebut.

Al-Quran juga sering menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai bukti kekuasaan Allah dan perumpamaan untuk menyampaikan suatu hikmah.[9] Selain

---

[7] Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Quran* (Malang : UIN-Malang Press, 2008), hlm. 1.

[8] Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Quran,* hlm. 39.

[9] Q.S. Ibrāhīm (14): 24-26 ("*Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit...*"), Q.S. al-An'ām (6) : 99 ("*Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami*

itu, ada beberapa tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan yang disebutkan secara jelas namanya dalam al-Quran. Penyebutan nama tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan dalam al-Quran tentu bukan tanpa maksud, pasti ada sebab dan tujuan dalam penyebutan nama-nama tersebut.

Melihat banyaknya penggambaran tumbuh-tumbuhan dalam al-Quran serta banyaknya nama-nama buah-buahan dalam al-Quran, penulis tertarik untuk mengumpulkan dan mengkaji ayat-ayat yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan maupun buah-buahan. Al-Quran bukan saja menyebutkan nama-nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang banyak terdapat di Jazirah Arab, seperti kurma, anggur, dan tin, tetapi juga menyebutkan nama-nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia seperti jahe (Q.S. al-Insān (76): 17)[10], pisang (Q.S. al-Wāqi'ah (56): 29)[11] , dan delima (Q.S. al-Wāqi'ah (55): 68).[12]

Selain itu, al-Quran tidak hanya menyebutkan buah-buahan yang ada di dunia saja namun juga buah-buahan yang ada di akhirat. Ada buah-buahan yang Allah sediakan bagi penghuni surga sebagai nikmat seperti pada Q.S. al-Zukhruf (43): 73 :

---

keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau..."), dan Q.S. al-Ra'd (13) : 3-4 *("..Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir...").*

[10]"Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe."

[11] "Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya)."

[12] "Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima."

لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ

"Di dalam surga itu terdapat banyak buah-buahan untukmu yang sebagian nya kamu makan."

Dalam *Tafsir al-Misbah,* Quraish Shihab menjelaskan perihal ayat tersebut sebagai berikut:

> "*Untuk kamu*—wahai orang-orang yang bertakwa—secara khusus *di dalamnya,* yakni dalam surga itu, *buah-buahan yang banyak,* yakni beraneka ragam lagi melimpah, dan hanya *sebagian diantaranya* yang *kamu* dapat *makan* karena dia sedemikian banyak sehingga tidak mungkin akan mampu kamu habiskan."[13]

Ada juga buah-buahan yang disediakan di neraka sebagai bentuk siksaan Q.S. al-Dukhān (44): 43 - 46. :

إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ . طَعَامُ الْأَثِيمِ . كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ . كَغَلْيِ الْحَمِيمِ

"Sungguh pohon zaqqum itu . makanan bagi orang yang banyak dosa. Seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut. Seperti mendidihnya air yang sangat panas."

Beberapa ayat di atas menunjukkan bahwa al-Quran tidak hanya memaparkan buah-buahan atau jenis tumbuhan yang dapat manusia temukan di dunia saja, namun juga buah dan tumbuhan yang khusus disediakan di akhirat. Penjelasan mengenai nilai penting dari buah-buahan secara filosofis, hikmah dari penyebutan buah dalam al-Quran, fungsi dari buah-buahan sebagai makanan bagi manusia serta kelebihan-kelebihan lain dari buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran tersebut akan berguna untuk memahami *ayat qauliyah* dan *ayat kauniyah* Allah swt.

B. Rumusan Masalah

[13] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan,Kesan, dan Keserasian al-Quran* vol.XII (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 280.

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi serta memfokuskan penelitian ini dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nama tumbuh-tumbuhan yang disebutkan dalam al-Quran ?
2. Apa saja nama buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran ?
3. Apa manfaat tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran bagi kehidupan manusia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam al-Qur'an.
2. Mengetahui nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang disebutkan dalam Al-Quran.
3. Mengetahui manfaat tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang disebutkan al-Quran.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memperkaya khazanah karya ilmiah dan studi tafsir.
2. Membantu mempermudah pembaca yang ingin mencari nama buah-buahan dalam al-Quran.
3. Memberikan contoh penelitian dengan menggunakan metode tematik (*mauḍū'i*).

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya mengenai buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan dalam al-Quran dan juga karya berupa kamus dan *mu'jam* dan beberapa literatur lain, maka penulis melakukan kategorisasi terhadap karya-

karya tersebut menjadi dua yaitu: 1) karya berupa kamus atau mu'jam, 2) karya mengenai tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan.

Katergori pertama adalah kamus atau *mu'jam*. Karya yang termasuk dalam kategori ini adalah literatur yang menjelaskan kata-kata secara umum dalam al-Quran. Beberapa karya yang termasuk dalam kategori ini adalah: Buku *Kamus Pintar al-Quran*[14] karya Muhammad Chirzin. Buku ini menguraikan kata-kata kunci dalam al-Quran serta menyusunnya secara alfabetis. Kata kunci yang tersedia juga disertai dengan ayat yang menyebutkan kata kunci tersebut beserta terjemahan ayatnya. Karya ini berbeda dengan penelitian penulis karena karya ini tidak fokus mengkaji tema tertentu dalam al-Quran. Karya ini menguraikan sebagian kata kunci yang terdapat dalam al-Quran dan mencantumkan beberapa terjemah ayat namun tidak disertai analisis dan penjelasan lebih atau *tafsir* dari ayat-ayat tersebut. Akan tetapi penulis menjadikan karya ini sebagai salah satu pijakan awal dalam menentukan nama tumbuhan dan buah yang disebutkan dalam al-Quran.

Karya berikutnya adalah *Indeks al-Quran* karya Sukmadjaja dan Rosy Yusuf.[15] Karya ini berbeda dengan karya sebelumnya. Karya ini menampilkan kata-kata yang terdapat dalam al-Quran disertai dengan sub-bagian dari kata tersebut. Seperti kata "buah-buahan" serta sub-bagiannya yaitu "Buah-buahan yang Tuhan melarang Adam untuk memakannya dan Buah-buahan yang Tuhan tumbuhkan". Selain menjelaskan kata kunci serta sub-bagiannya, karya ini juga

---

[14] Muhammad Chirzin, *Kamus Pintar al-Quran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)

[15] Sukmadjaja Asyarie dan Rosy Yusuf, *Indeks al-Quran* (Bandung: Pustaka, 2006)

hanya menampilkan nomor surat dan ayat yang terdapat kata kunci tersebut di dalamnya tanpa menampilkan teks ayat atau terjemah. Karya ini pun tidak mencantumkan penjelasan atau tafsir dari ayat-ayat tersebut sehingga karya ini berbeda dari penelitian penulis. Akan tetapi, seperti karya sebelumnya, literatur ini menjadi pijakan awal penulis dalam menentukan jenis tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran.

Buku *Ensiklopedi al-Quran & Hadis per Tema*[16] yang disusun M. Yusni Amru Ghazali dan kawa-kawan. Buku ini berisi tentang tema-tema besar yang ada dalam al-Quran dan Hadis yang dipaparkan ayat dan artinya. Seperti dalam pembahasan buah-buahan, dipaparkan ayat al-Quran dan Hadis shahih yang berkaitan dengan buah-buahan dalam terjemahan bahasa indonesia. Namun, seperti buku ensiklopedi pada umumnya, buku ini berisi tentang hampir semua tema yang ada dalam al-Quran dan Hadis yang penjelasannya hanya berisi ayat dan hadis tanpa ada penjelasan secara rinci.

Kategori selanjutnya yakni kategori kedua yang penulis klasifikasikan sebagai kategori karya atau literatur yang membahas tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Beberapa karya literatur yang membahas tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan adalah : buku *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Al-Quran*[17]

---

[16] M. Yusni Amru Ghazali, *Ensiklopedi al-Quran & Hadis per Tema* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2011)

[17] Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Quran* (Malang : UIN-Malang Press, 2008)

yang ditulis oleh Imron Rossidy. Karya ini bukan hanya menjelaskan tentang flora, akan tetapi juga menjelaskan fauna dalam al-Quran. Selain itu, penjelasan mengenai flora juga dijelaskan secara umum dan mengutip ayat al-Quran yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan ataupun buah-buahan secara umum. Buku ini penulis jadikan sebagai contoh dasar bagaimana cara memaparkan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang terdapat dalam al-Quran.

Buku selanjutnya berisi uraian tentang khasiat tumbuhan dan juga buah-buahan yang dihubungkan dengan Islam yang ditulis oleh Evika Sandi Savitri di dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*[18]. Buku ini berbeda dengan buku yang sebelumnya. Buku ini cukup jelas dan detail dalam menguraikan bagian-bagian tumbuhan dan khasiat yang terdapat dalam tumbuhan tersebut. Tidak hanya menguraikan nama-nama tumbuhan dan buah yang terdapat dalam al-Quran, buku ini juga menguraikan nama-nama tumbuhan dan buah yang terdapat di beberapa hadis dan menjelaskan khasiat dari tumbuhan atau buah tersebut. Perbedaan buku ini dengan penelitian penulis adalah dalam mengambil data primer. Jika buku ini mengambil data tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang ada di al-Quran dan hadits, penelitian penulis hanya mengambil nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang terdapat dalam al-Quran. Buku ini juga banyak menggunakan bahasa dan istilah-istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh kebanyakan orang. Buku ini penulis jadikan sebagai salah satu

---

[18] Evika Sandi Savitri, *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat dalam Perspektif Islam (*Malang : UIN-Malang Press, 2008)

referensi penulis dalam menjelaskan khasiat tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan yang terdapat dalam al-Quran.

Buku *Plants of the Quran* yang ditulis oleh M.I.H. Farooqi seorang peneliti dari *National Botanical Research Institute, Lucknow,* India, juga menguraikan tentang tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang terdapat dalam al-Quran. Buku ini ditulis dengan menggunakan bahasa Inggris dan memuat nama-nama tumbuhan yang ada di dalam al-Qur'an dengan menyebutkan nama lain dari tumbuh-tumbuhan tersebut. Selain itu, buku ini juga menguraikan ayat-ayat mana saja yang menyebutkan nama tumbuh-tumbuhan. Buku ini berbeda dengan karya-karya sebelumnya. Pada karya sebelumnya yang berjudul *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Islam* menjelaskan penggambaran umum tentang flora dalam al-Quran, buku ini menguraikan tumbuh-tumbuhan yang terdapat dalam al-Quran dengan menguraikan secara historisitas tumbuhan tersebut dan nama lain dari tumbuh-tumbuhan tersebut. Berbeda juga dengan buku *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*, buku ini hanya fokus pada tumbuh-tumbuhan yang terdapat dalam al-Quran. Buku ini berbeda dengan penelitian penulis. Buku ini langsung menyebutkan nama-nama tumbuhan serta penjelasan singkat tentang tumbuh-tumbuhan, sedangkan penelitian penulis menggunakan penggambaran awal tentang tumbuh-tumbuhan secara umum sebelum masuk ke bagian yang menguraikan nama-nama tumbuhan dan buah-buahan secara terperinci. Penelitian penulis juga mengklasifikasikan tumbuh-tumbuhan yang ada di dunia dan di akhirat yang di dalam buku ini tidak ada pengklasifikasian seperti itu. Namun

buku ini penulis jadikan pijakan dalam mencari ayat yang menyebutkan nama-nama tumbuhan dalam al-Quran.

Buku Afzalur Rahman yang telah diterjemahkan oleh H.M. Arifin juga memuat beberapa uraian singkat tentang tumbuh-tumbuhan di beberapa bab dalam bukunya yang berjudul *Al-Quran Sumber Ilmu Pengetahuan.*[19] Lebih terperinci lagi bab-bab yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan dalam buku ini ada pada : bab sembilan dengan judul "*sejarah tentang alam",* bab duabelas degan judul "*botani",* bab enambelas dengan judul "*pertanian"* dan bab tujuhbelas dengan judul "*perkebunan".*

Walaupun keseluruhan isi buku tidak berisi penjelasan tentang tumbuh-tumbuhan ataupun buah-buahan, namun buku ini menguraikan bahwasanya al-Quran adalah sumber ilmu pengetahuan. Ada beberapa ayat al-Quran yang dijadikan sebagai dasar suatu disiplin ilmu pengetahuan tertentu, dan salah satu disiplin ilmu pengetahuan tersebut adalah ilmu pengetahuan tentang lingkungan, lebih spesifik lagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research)* yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan berupa ayat-ayat al-

[19] Afzalur Rahman, *al-Quran Sumber Ilmu Pengetahuan* terj.H..M. Arifin (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992)

Quran yang menyebutkan jenis tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam al-Quran. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, penilitian yang berasas pada kualitas dari data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.[20] Dengan demikian, data-data mengenai ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan jenis tumbuhan dan buah-buahan akan diuraikan secara deskriptif kemudian dianalisis segi keistimewaan dan khasiat dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah rujukan utama penulis untuk mengambil data penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang membantu penelitian penulis selain data primer. Sumber data primer penelitian ini adalah al-Quran al-Karim dan terjemah al-Quran Kementrian Agama RI.[21] Ketika penulis mengutip ayat al-Quran dalam penelitian ini, maka penulis mengutip dari CD ROM *Maktabah Syamilah.* Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku-buku mengenai *flora* atau tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dan juga kamus yang bisa digunakan untuk mencari ayat yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan, seperti *Kamus Pintar al-Quran, Indeks al-Quran* dan *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāẓ al-Quran* yang dijadikan pijakan awal dalam menentukan

[20] Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

[21] Mushaf al-Quran Terjemah Kementrian Agama RI (Bandung: Sygma Publishing, 2011).

ayat, dan data primer berupa karya tafsir untuk menafsirkan ayat-ayat mengenai tumbuhan dan buah seperti kitab *Tafsir al-Mishbah* karena tafsir ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan *Tafsir al-Quran al-ʻAẓīm* karya Ibnu Katsir.

3. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis. Dengan menggunakan metode ini penulis menjelaskan jenis tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran kemudian melakukan analisis mengenai keistimewaan dari buah-buah tersebut. Dengan begitu, penelitian tidak hanya memaparkan data berupa ayat-ayat saja tetapi juga menambahkan penjelasan, tafsir, serta analisis dari penulis.

Langkah-langkah analisis data penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan menggunakan *indeks al-Quran* dan *Plants of the Quran.*
2. Melakukan klasifikasi tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang ada di dunia dan yang ada di akhirat.
3. Menjelaskan manfaat serta informasi keistimewaan dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

Bab I merupakan pendahuluan, yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian berupa latar belakang masalah yang menguraikan penjelasan ketertarikan penulis terkait penelitian. Rumusan masalah yang menguraikan dan membatasi permasalahan dikaji. Tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian umum tentang gambaran tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam al-Quran serta menguraikan ayat-ayat yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan.

Bab III merupakan penjelasan nama-nama tumbuh-tumbuhan dalam al-Quran serta apa saja manfaatnya dan pembagian tumbuh-tumbuhan di dunia-akhirat.

Bab IV berisi nama nama buah-buahan yang ada di al-Quran serta penjelasan manfaatnya dan pembagian buah-buahan yang ada di dunia-akhirat. Pada bab ini penulis juga menganalisis perbedaan antara buah-buahan di dunia dengan buah-buahan di akhirat.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran untuk penelitian lanjutan serta penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tumbuh-tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Allah memiliki fungsi yang sangat penting bagi jalannya kehidupan di bumi karena tumbuhan menempati posisi produsen dalam transformasi energi di alam. Kemampuannya untuk berfotosintesis mengubah karbon dioksida menjadi oksigen menjadi sangat vital bagi proses pernafasan makhluk hidup yang membutuhkannya.

Beragamnya penggunaan kata yang menunjukkan makna tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam al-Quran menjadikan pemantik bagi manusia untuk mengkajinya lebih lanjut.

Perbedaan kata yang digunakan al-Quran mempunyai maksud tertentu seperti ketika al-Quran menggunakan *lafaẓ ṡamar* dan *fākihah*. Kedua kata tersebut bermakna "buah". Namun ada perbedaan dalam kontekstualitas penggunaannya. *Ṡamar* digunakan ketika buah atau rezeki itu bisa diperoleh dengan usaha terlebih dahulu. Sedangkan *fākihah* merupakan buah yang diperoleh tanpa harus bersusah payah, contoh ketika al-Quran menyebutkan buah-buahan surga.

Selain menjadikan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan sebagai rezeki untuk manusia, Allah juga menggunakan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan

sebagai media untuk menyampaikan pelajaran kepada manusia. lihat Q.S. Yūnus (10): 24, Q.S. al-Kahfi (18): 45, Q.S. Ibrāhim (14): 24-26, Q.S. al-Baqarah (2): 26, dll.

Selain di dunia, tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan juga ada di akhirat. Tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang berada di surga adalah nikmat bagi para penghuninya, dan tumbuh-tumbuhan serta buah-buahan yang ada di neraka merupakan siksaan bagi para penghuninya.

Ada 7 macam tumbuh-tumbuhan di dunia yang disebutkan dalam al-Quran, yaitu; *Zanjabīl, 'Adas, Baṣal, Fūm, Qiṡṡā', Sidr,* dan *Atsal.* Dan ada 2 macam tumbuhan di akhirat yang disebutkan al-Quran; *zaqqūm* dan *Sidr.* Dari klasifikasi tersebut didapatkan bahwa pohon *sidr* selain ada di dunia juga ada di akhirat. Namun ada perbedaan yang signifikan dari pohon tersebut ketika berada di dunia dan ketika berada di akhirat (surga). Ketika di dunia, *sidr* (pohon *cedar*) merupakan sebuah pohon yang mempunyai banyak duri. Tetapi ketika di akhirat (surga), pohon *sidr* tersebut merupakan pohon yang berbuah lebat karena duri yang ada pada pohon tersebut diganti dengan buah-buahan.

Setiap penyebutan nama tumbuh-tumbuhan secara eksplisit oleh al-Quran berarti ada maksud dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan tersebut dan bahkan lebih luas kita bisa menyambungkan keilmuan al-Quran dengan ilmu sejarah, sosial, atau geografi.

Secara eksplisit, buah-buahan di dunia yang disebutkan al-Quran ada 7 buah dan buah-buahan di akhirat ada 4 buah. Buah-buahan di dunia meliputi:

Manna, Nakhlakh, Zaitūn, ʻInab, Rummān, Tīn, Ṭalḥ. Buah-buahan di akhirat meliputi: *Nakhl, Rummān, ʻInab, Ṭalḥ* .

Ada yang mengatakan bahwa buah-buahan di dunia berbeda secara keseluruhan dengan buah-buahan di akhirat. Ada juga yang mengatakan adanya kemiripan antara buah-buahan tersebut. Perbedaan pendapat tersebut didasari oleh dalil yang sama, yaitu Q.S. al-Baqarah (2): 25. Menurut analisis penulis, buah-buahan di dunia mempunyai kemiripan dengan buah-buahan di akhirat. Alasannya adalah karena al-Quran sendiri menyebutkan nama buah yang ada di akhirat secara jelas, contoh: penyebutan buah *nakhlakh* (kurma). Kemiripan antara buah-buahan tersebut dari segi bentuk dan warna. Sedangkan untuk rasa, menurut penulis antara buah-buahan di dunia dengan buah-buahan yang berada di surga itu berbeda. Selain itu, jawaban penghuni surga yang mengatakan : (هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ) memperkuat argumen penulis. Karena penghuni surga menjawab demikian, berarti mereka masih ingat dengan rezeki (buah-buahan) dunia ketika ia mendapat buah-buahan surga.

B. Saran-saran

Penulis dengan penuh kesadaran dan mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kelemahan pada penelitian penulis. Kekurangan ini bisa disebabkan pembacaan penulis yang masih sedikit tentang objek kajian penulis dan literatur lainnya. Kekurangan lain bisa

dikarenakan ketidak mampuan penulis dalam menerapkan teori tematik secara keseleruhan.

Untuk meminimalisasi kekurangan dan kelemahan pada penelitian selanjutnya, maka dianjurkan bagi para akademisi untuk melakukan pendalaman teori dan menggunakan metode pendeketan yang tepat dengan objek kajian. Kajian tematik sudah banyak dipakai oleh para mufassir dan juga akademisi untuk menggali makna al-Quran. Namun demikian, masih banyak celah dan ruang kosong dari metode tematik untuk menggali al-Quran.

Kajian tentang tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan memang sudah banyak dikaji, tetapi masih banyak yang bisa diteliti lebih lanjut. Tergantung ketertarikan setiap akademisi dalam mengkajinya dan seberapa dalam penggalian yang dicapai. Masih banyak penjelasan yang terlewatkan dan kurang dalam penulisan ini hendaknya dijadikan pelajaran bagi peneliti lainnya. Selebihnya, pelajaran-pelajaran yang ditemukan dalam penelitian bisa dan mampu membawa perubahan positif pada diri penulis sendiri dan kepada pembaca. *Wallāhu A'lam.*

DAFTAR PUSTAKA

Aiman bin ‘Abd al-Fattāh, *Keajaiban Thibbun Nabawi* terj. Hawin Murtadho. Surakarta: Al-Qowam, 2005.

Al-Anṣāri, Ibn Manẓūr. *Lisān al- ‘Arab.* Beirut: Dārun Ṣadir, 1414.

Al-Aṣfahāni, Abū al-Qāsim. *al-Mufrādāt fī garīb al-Quran*. Beirut: Dār al-Qalam, 1412

Aziz, Abdul. *Qamūs al-Quran.* Beirut: Darul ‘Ilmi li al-Maliyyīn, t.th.

Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains* terj. Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.

Al-Bāqī, Muhammad Fuad ‘Abd. *Mu‘jam Mufahras li alfāẓ al-Quran.* Mesir: Dār al-Hādiṡ, 1364.

Chirzin, Muhammad. *Kamus Pintar al-Quran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Ghazali, M. Yusni Amru. *Ensiklopedi al-Quran & Hadis per Tema.* Jakarta: Alita Aksara Media, 2011.

Halim, Abdul . *Pesona Surga* terj. Fajar Kurnianto. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2011.

Ibn Fāris, Ahmad. *Mujam Maqāyīsil lugoh*. Dār al-Fikr, 1979.

Kaṡīr, Ibnu. *Tafsīr al-Quran al-‘Aẓīm.* Dārun Ṭayyibatun lil nasyri wa al-tauzī‘, 1999.

Lajnah Pentashihan al-Quran. *Tafsir al-Quran Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup.* Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012.

Mattson, Ingrid. *Ulumul Quran Zaman Kita* terj. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Zaman, 2013.

Mushaf al-Quran Terjemah Kementrian Agama RI. Bandung: Sygma Publishing, 2011.

Muhammad, Abdul Basith. *Rahasia Kesehatan Nabi.* Solo: Tiga Serangkai, 2004.

Rahman, Afzalur . *Al-Quran Sumber Ilmu Pengetahuan* terj.H..M. Arifin. Jakarta: PT. Rineka Cipa, 1992.

Rahman, Fazlul. *Tema Pokok al-Quran* terj. Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka, 1996.

Rossidy, Imron. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif al-Quran.* Malang : UIN-Malang Press, 2008.

Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007.

Savitri, Evika Sandi. *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat dalam Perspektif Islam.* Malang : UIN-Malang Press, 2008.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan,Kesan, dan Keserasian al-Quran* vol.XII. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Sukmadjaja Asyarie dan Rosy Yusuf, *Indeks al-Quran.* Bandung: Pustaka, 2006.

Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains dalam al-Qur'an* terj. Zaenal Arifin, dkk. Jakarta: Zaman, 2013.

Wirakusumah, Emma Pandi. *Sehat Cara al-Qur'an dan Hadis.* Jakarta: PT Mizan Publika, 2010.

Apliaksi KBBI versi 1.5 Freeware Ebta Setiawan.

http://englishtafsir.com/Quran/95/index.html.